

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Bahwa besar atau kecilnya komite audit disuatu perusahaan berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan melakukan pengangkatan komite audit sebagai bentuk dalam mematuhi peraturan hukum atau regulator.
2. Komisaris independen mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Komisaris independen diharapkan untuk melakukan pengawasan secara efektif, sehingga dapat meminimalkan manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen.
3. Kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Investor institusi hanya menjalankan perannya sebagai *transient investors* (pemilik sementara perusahaan) yang justru hanya berfokus pada laba yang bersifat jangka pendek saja, sehingga adanya kepemilikan institusional belum tentu dapat meningkatkan monitoring secara efektif terhadap manajemen yang akan berpengaruh pada berkurangnya kebijakan manajemen dalam melakukan manajemen laba.
4. Pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari penambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya

dilakukan oleh perusahaan untuk mendapat tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Sebaiknya kebijakan perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perusahaan agar tidak melakukan praktik manajemen laba.
2. Komisaris independen mempunyai pengaruh bagi perusahaan untuk mengawasi manajemen laba yang dilakukan.
3. Bagi Investor, sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, investor harus teliti dalam melihat informasi akrual yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan terkait dengan praktik manajemen laba guna mengurangi kerugian yang akan ditanggung investor.
4. Bagi perusahaan Go Publik berkewajiban mempublikasikan laporan keuangan secara berkala guna memberikan informasi yang diperlukan bagi pemakai laporan keuangan, laporan keuangan yang dipublikasikan diharapkan tetap berjalan dalam batas-batas standar akuntansi yang berlaku umum dan jangan sampai melakukan tindakan manajemen laba

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Model untuk menghitung manajemen laba dalam penelitian ini adalah menggunakan *modified - jones model*. Penelitian mengenai manajemen laba banyak menggunakan pengukuran yang berbeda-beda untuk menghitung nilai yang akan digunakan sebagai proksi manajemen laba.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan industri jasa yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI), periode waktu yang digunakan hanya empat tahun, yaitu 2018 sampai 2021.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba.
4. Menambah variabel independen di luar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi manajemen laba.